

## BAB III

### TINJAUAN WILAYAH KOTA BATAM

#### III.1. Kota Batam

Kota Batam adalah kota terbesar di provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Batam dibagi menjadi 3 wilayah, yaitu Pulau Batam, Pulau Rempang, Pulau Galang dan pulau-pulau kecil lainnya yang berada di kawasan Selat Singapura dan Selat Malaka. Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam per 2015, jumlah penduduk Batam mencapai 1.037.187 jiwa. Batam juga bagian dari kawasan khusus perdagangan bebas Batam-Bintan-Karimun (BBK).



Gambar 3. 1. Peta administrasi kota batam.

Sumber: Peta tematik Indonesia.

Batam merupakan salah satu kota dengan letak wilayah yang sangat strategis. Selain berada di jalur pelayaran internasional, Kota Batam memiliki jarak yang sangat dekat dan berbatasan langsung

dengan Singapura dan Malaysia. Sebagai kota terencana, Batam merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan terpesat di Indonesia. Ketika dibangun pada tahun 1970-an oleh Otorita Batam (saat ini bernama *BP Batam*), kota ini hanya dihuni sekitar 6.000 penduduk dan dalam tempo 40 tahun penduduk Batam bertumbuh hingga 158 kali lipat. (Kota Batam, 2019)

### III.1.1. Kondisi Pendidikan

Dari data Kementerian pendidikan dan kebudayaan RI, pendidikan dasar dan menengah Kota Batam memiliki total sebanyak 645 sekolah, tenaga pendidik sebanyak 10.779 guru, serta 223.896 siswa, yang dapat dilihat dalam table.

Status	SD		SMP		SMA		SMK		SLB	
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
Sekolah	145	211	59	98	24	37	8	56	1	4
Jumlah	356		157		61		66		5	
Siswa	133.112		50.808		20.808		18.604		564	

Tabel 3. 1. Data jumlah sekolah tiap tingkatan di Kota Batam.

Sumber: [www.disdik.batam.go.id](http://www.disdik.batam.go.id)

#### III.1.1.1. Siswa Guru

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 17 menetapkan bahwa guru tetap pemegang sertifikat pendidik berhak mendapatkan tunjangan profesi apabila mengajar di satuan pendidikan yang rasio minimal jumlah peserta didik terhadap gurunya sebagai berikut:

- TK, RA, atau yang sederajat 15:1;
- SD atau yang sederajat 20:1;
- MI atau yang sederajat 15:1;
- SMP atau yang sederajat 20:1;

- MTs atau yang sederajat 15:1;
- SMA atau yang sederajat 20:1;
- MA atau yang sederajat 15:1;
- SMK atau yang sederajat 15:1;
- MAK atau yang sederajat 12:1

### **III.1.1.2. Siswa Kelas**

Jumlah rombongan belajar tiap sekolah berbeda-beda, disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang terdaftar dalam sekolah tersebut. Jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar diatur sebagai berikut.

1. SD dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 peserta didik dan paling banyak 28 peserta didik
2. SMP dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 peserta didik dan paling banyak 32 peserta didik
3. SMA dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 peserta didik dan paling banyak 36 peserta didik
4. SMK dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 15 peserta didik dan paling banyak 36 peserta didik
5. SDLB dalam satu kelas paling banyak 5 peserta didik
6. SMPLB dan SMALB dalam satu kelas paling banyak 8 peserta didik.

### **III.1.1.3. Rombongan Belajar**

Sementara itu jumlah rombongan belajar dalam satu sekolah juga harus berpedoman pada aturan jumlah rombel berikut ini.

1. SD, paling sedikit 6 rombongan belajar dan paling banyak 24 rombongan belajar dengan ketentuan maksimal 4 rombongan belajar pada masing-masing tingkat.
2. SMP, paling sedikit 3 rombongan belajar dan paling banyak 33 rombongan belajar dengan ketentuan maksimal 11 rombongan belajar pada masing-masing tingkat.
3. SMA, paling sedikit 3 rombongan belajar dan paling banyak 36 rombongan belajar dengan ketentuan maksimal 12 rombongan belajar pada masing-masing tingkat.
4. SMK, paling sedikit 3 rombongan belajar dan paling banyak 72 rombongan belajar dengan ketentuan maksimal 24 rombongan belajar pada masing-masing tingkat.

#### III.1.1.4. Data perbandingan

RASIO	SD	SMP	SMA	SMK	PLB
Siswa Guru	22.58	19.69	19.64	19.98	5.35
Siswa Kelas	40.81	36.6	30.01	28.85	6.66
Siswa Rombongan Belajar	30.45	32.97	28.36	21.84	5.77
Siswa Sekolah	402.25	324.79	348.07	323.76	86.6

Tabel 3. 2. Perbandingan data tiap tingkat sekolah di Kota Batam.

Sumber: [www.disdik.batam.go.id](http://www.disdik.batam.go.id)

Dari data table diatas menjelaskan bahwa keadaan sekolah yang ada pada kota Batam sebagai berikut:

Rasio Siswa terhadap guru di Kota Batam berdasarkan standar Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, memenuhi standar yang ada dimana tidak terpaut jumlah yang jauh berbeda dari standar yang ada. Pada data Siswa Kelas jumlah siswa pada tingkat sekolah dasar melebihi standar yang berlaku sedangkan untuk tingkatan sekolah lainnya sudah memenuhi standar yang berlaku. Siswa Rombongan

Belajar menurut data yang ada pada tingkat sekolah dasar melebihi standar yang ditetapkan oleh Pemerintah.

### III.1.2. Penyebaran Sekolah

No. KECAMATAN	SD Sederajat			SMP Sederajat			SMA Sederajat			SMK			TOTAL
	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
<b>TOTAL</b>	147	250	397	61	124	185	26	55	81	8	58	66	729
1 Kec. Belakang Padang	14	2	16	7	1	8	4	1	5	0	0	0	29
2 Kec. Sekupang	13	26	39	6	15	21	3	5	8	1	4	5	73
3 Kec. Sei Beduk	9	20	29	4	5	9	1	1	2	1	1	2	42
4 Kec. Bulang	10	1	11	4	3	7	1	2	3	0	0	0	21
5 Kec. Lubuk Baja	9	19	28	1	14	15	1	8	9	0	6	6	58
6 Kec. Batu Ampar	4	11	15	2	5	7	1	2	3	0	3	3	28
7 Kec. Nongsa	12	18	30	5	9	14	3	4	7	1	2	3	54
8 Kec. Galang	23	1	24	8	1	9	3	0	3	0	0	0	36
9 Kec. Bengkong	13	23	36	3	12	15	1	2	3	0	7	7	61
10 Kec. Batam Kota	10	50	60	8	31	39	2	19	21	2	19	21	141
11 Kec. Sagulung	22	45	67	9	14	23	5	4	9	2	9	11	110
12 Kec. Batu Aji	8	34	42	4	14	18	1	7	8	1	7	8	76

Tabel 3. 3. Jumlah tiap tingkatan sekolah tiap kecamatan di Kota Batam.

Sumber: [www.disdik.batam.go.id](http://www.disdik.batam.go.id)

Penyebaran sekolah umum di Kota Batam pada tiap kecamatan memiliki jumlah yang beragam, dimana jumlah sekolah terbanyak berada di Kecamatan Batam Kota dengan 60 sekolah dasar, 39 Sekolah Menengah Pertama, 21 Sekolah Menengah Atas, dan 21 Sekolah Menengah Kejuruan. Sedangkan Kecamatan Bengkong yang dilihat berdasarkan Peta Pola Ruang merupakan kawasan pemukiman padat tinggi, sehingga dibutuhkan lebih banyak sekolah sekolah dengan tingkatan Sekolah Menengah Atas yang dimana hanya terdapat 3 sekolah saja.

No. KECAMATAN	SLB			TKLB			SDLB			SMPLB			SMLB			TOTAL
	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
<b>TOTAL</b>	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
1 Kec. Belakang Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2 Kec. Sekupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3 Kec. Sei Beduk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Kec. Bulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5 Kec. Lubuk Baja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6 Kec. Batu Ampar	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7 Kec. Nongsa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8 Kec. Galang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9 Kec. Bengkong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10 Kec. Batam Kota	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
11 Kec. Sagulung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12 Kec. Batu Aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 3. 4. Jumlah sekolah luar biasa tiap kecamatan di Kota Batam.

Sumber: [www.disdik.batam.go.id](http://www.disdik.batam.go.id)

Sekolah untuk siswa berkebutuhan khusus di Kota Batam hanya terdapat di beberapa kecamatan saja, yaitu Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Batam Kota, dan Kecamatan Sagulung, dengan total sebanyak 5 sekolah.

No. KECAMATAN	SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA			SMK			TOTAL
	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
<b>Total</b>	75,311	55,319	130,630	35,396	14,424	49,820	15,805	4,170	19,975	9,836	8,749	18,585	219,010
1 KEC. BELAKANG PADANG	1,965	0	1,965	874	0	874	742	0	742	0	0	0	3,581
2 KEC. SEKUPANG	9,888	5,225	15,113	5,323	1,402	6,725	2,565	50	2,615	1,350	425	1,775	26,228
3 KEC. SEI BEDUK	5,895	4,321	10,216	2,912	272	3,184	1,036	0	1,036	1,224	43	1,267	15,703
4 KEC. BULANG	1,385	0	1,385	399	75	474	177	0	177	0	0	0	2,036
5 KEC. LUBUK BAJA	4,631	4,289	8,920	951	2,138	3,089	607	998	1,605	0	1,912	1,912	15,526
6 KEC. BATU AMPAR	3,559	857	4,416	1,479	311	1,790	860	15	875	0	512	512	7,593
7 KEC. NONGSA	5,964	4,133	10,097	2,633	1,069	3,702	1,197	267	1,464	878	55	933	16,196
8 KEC. GALANG	2,439	159	2,598	911	0	911	516	0	516	0	0	0	4,025
9 KEC. BENGKONG	7,481	4,583	12,064	2,538	1,150	3,688	2,216	72	2,288	0	1,309	1,309	19,349
10 KEC. BATAM KOTA	9,459	12,358	21,817	6,760	3,557	10,317	1,912	1,839	3,751	2,580	1,816	4,396	40,281
11 KEC. SAGULUNG	15,595	8,468	24,063	7,176	1,925	9,101	3,796	428	4,224	1,931	1,023	2,954	40,342
12 KEC. BATU AJI	7,050	10,926	17,976	3,440	2,525	5,965	181	501	682	1,873	1,654	3,527	28,150

Tabel 3. 5. Jumlah siswa tiap kecamatan di Kota Batam.

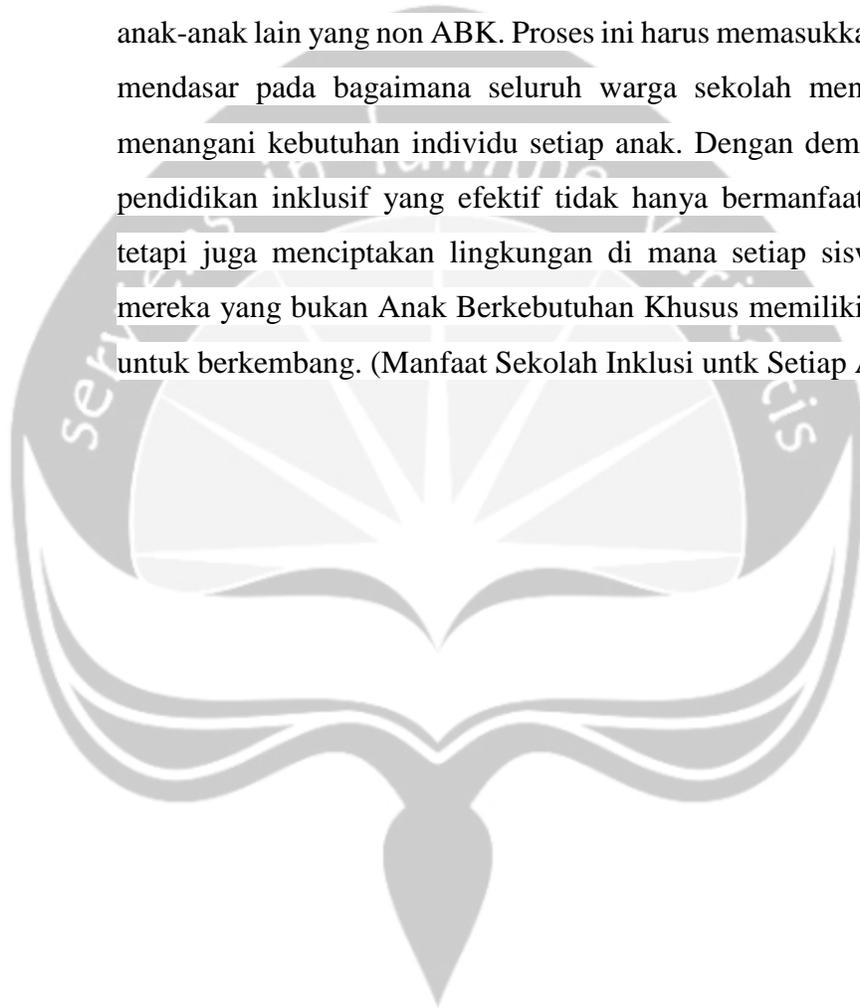
Sumber: [www.disdik.batam.go.id](http://www.disdik.batam.go.id)

Total jumlah siswa di Kota Batam yaitu sebanyak 219.010. kecamatan Batam Kotaa memiliki jumlah siswa terbanyak yaitu 40.281 siswa, sedangkan jumlah siswa terendah berada di Kecamatan Belakang Padang dengan jumlah 3.581 siswa.

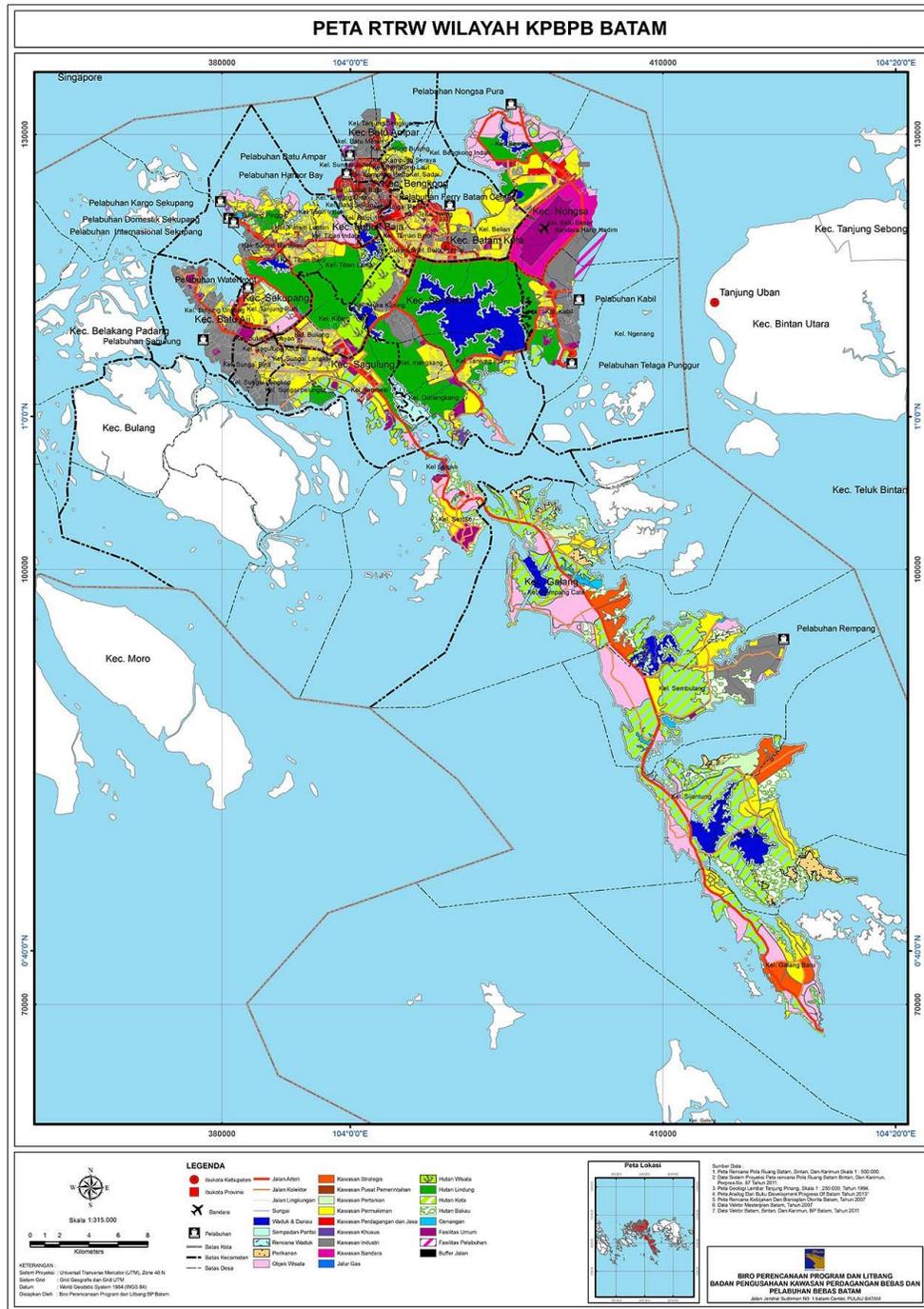
### **III.1.3. Kebutuhan akan Sekolah Inklusi**

Dilihat dari tabel jumlah sekolah untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), hanya terdapat 5 sekolah di Kota Batam dimana penyebaran sekolah khusus ini juga tidak merata keseluruh wilayah kecamatan.

Dilansir Inclusive School, program sekolah inklusi sejatinya tidak hanya menempatkan anak berkebutuhan khusus (ABK) di kelas bersama anak-anak lain yang non ABK. Proses ini harus memasukkan perubahan mendasar pada bagaimana seluruh warga sekolah mendukung dan menangani kebutuhan individu setiap anak. Dengan demikian, model pendidikan inklusif yang efektif tidak hanya bermanfaat bagi ABK, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana setiap siswa termasuk mereka yang bukan Anak Berkebutuhan Khusus memiliki kesempatan untuk berkembang. (Manfaat Sekolah Inklusi untk Setiap Anak, 2019)



### III.1.4. Lokasi Sekolah Inklusi Sesuai Rencana Tata Ruang



Gambar 3. 2. Peta Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Batam.

Sumber: [www.disdik.batam.go.id](http://www.disdik.batam.go.id)

Berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Rencana Wilayah Kota Batam, lokasi yang di izinkan untuk pembangunan fasilitas sekolah adalah pada kawasan fasilitas umum. Selain itu menurut peraturan mengenai system zonasi sekolah yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, menjelaskan bahwa jarak antara domisili siswa terhadap sekolah dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Jarak Sekolah Dasar sejauh 3 kilometer dari domisili siswa.
2. Jarak Sekolah Menengah Pertama sejauh 3-7 Kilometer dari domisili siswa.
3. Jarak Sekolah Menengah Atas/Kejuruan sejauh 10 Kilometer dari domisili.

Dimana lokasi dari sekolah harus berada di kawasan umum yang dekat dengan kawasan pemukiman dengan ketentuan jarak tersebut.

#### **III.1.5. Peraturan yang Berlaku**

Berdasarkan peraturan daerah Kota Batam Nomor 2 tahun 2002 tentang ketentuan bangunan di Kota Batam dimana KDB, KLB, KDH Ketinggian Bangunan dan GSB terhadap jalan harus disesuaikan dengan RTRW(Rencana Tata Ruang dan Wilayah) Kota Batam yang dimana sebagai berikut:

KDB(Koefisien Dasar Bangunan) sebesar 60%

KLB(Koefisien Lantai Bangunan) sebesar 1

KDH(Koefisien Dasar Hijau) minimal sebesar 10%

GSB(Garis Sepadan Bangunan) sejauh 4 meter dari dinding terluar bangunan.